

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *sustainable development* pada industri hijau yang terdaftar di BEI. Penelitian ini mengambil judul: “Analisis Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Sustainable Development* dengan Kinerja Keuangan sebagai Faktor Pemediasi Industri Hijau yang Terdaftar di BEI”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena isu *sustainable development* yang semakin mendesak secara global, dan Indonesia menghadapi tantangan integrasi pertumbuhan ekonomi dengan perlindungan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis pengaruh *green accounting* terhadap *sustainable development*, (2) menganalisis pengaruh CSR terhadap *sustainable development*, (3) menganalisis pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan, (4) menganalisis pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan, (5) menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap *sustainable development*, (6) menganalisis peran kinerja keuangan dalam memediasi hubungan antara *green accounting* dan *sustainable development*, (7) menganalisis peran kinerja keuangan dalam memediasi hubungan antara CSR dan *sustainable development*. Penelitian ini menggunakan teori NRBV, teori *stakeholder*, dan teori legitimasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 103 perusahaan dalam periode waktu 3 tahun. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah observasi awal sebanyak 231 data, kemudian dilakukan proses data *screening* untuk mendeteksi *outlier* sehingga diperoleh 216 data observasi yang layak diolah lebih lanjut.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menunjukkan bahwa: (1) *green accounting* berpengaruh positif terhadap *sustainable development*, (2) CSR berpengaruh positif terhadap *sustainable development*, (3) *green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, (4) CSR tidak berpengaruh terhadap

kinerja keuangan , (5) kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap *sustainable development*, (6) kinerja keuangan tidak memediasi *green accounting* dan *sustainable development*, (7) kinerja keuangan tidak memediasi CSR dan *sustainable development*.

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang relevan. Secara teoritis, mengkonfirmasi bahwa perusahaan industri hijau di Indonesia telah menggunakan praktik lingkungan untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat dalam memenuhi ekspektasi *stakeholders* dan pemenuhan pengelolaan alam. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bukti empiris bahwa perusahaan yang menerapkan *green accounting* memiliki kinerja keuangan yang baik. Bagi *stakeholder* dapat mengindikasikan bahwa perusahaan yang terbuka mengenai dampak lingkungannya, cenderung lebih siap dalam menghadapi regulasi pemerintah di masa depan dan terhindar dari risiko yang besar. Bagi masyarakat dan lingkungan, hasil penelitian ini memperkuat posisi masyarakat dan lingkungan sebagai elemen yang tidak terpisahkan dari keberlangsungan bisnis.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain nilai R-square kinerja keuangan yang relatif rendah sehingga model belum sepenuhnya menjelaskan faktor determinannya, serta sebaran data yang terlalu besar yang menyebabkan nilai Q^2 predictive negatif dan berdampak pada lemahnya relevansi prediktif serta ketidakoptimalan peran mediasi kinerja keuangan. Selain itu, pengukuran CSR menggunakan pedoman GRI 2021 dengan variabel dummy yang bersifat subjektif, sehingga berpotensi memengaruhi akurasi hasil. Sampel yang mencakup berbagai sektor industri dengan karakteristik berbeda juga membuat hasil kurang merepresentasikan kondisi spesifik sektor tertentu, serta penelitian ini tidak menggunakan pendekatan time lag (t-1) karena seluruh variabel dianalisis dalam periode yang sama.

Kata Kunci: Green Accounting, CSR, Sustainable Development, Kinerja Keuangan

SUMMARY

This research is a scientific study aimed at examining and analyzing the factors influencing sustainable development in green industries listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The title of this study is: "Analysis of the Influence of Green Accounting and Corporate Social Responsibility (CSR) on Sustainable Development, with Financial Performance as a Mediating Factor in Green Industries Listed on the IDX." This research is motivated by the increasingly pressing issue of sustainable development globally, and Indonesia faces the challenge of integrating economic growth with environmental protection.

This study aims to (1) analyze the influence of green accounting on sustainable development, (2) analyze the influence of CSR on sustainable development, (3) analyze the influence of green accounting on financial performance, (4) analyze the influence of CSR on financial performance, (5) analyze the influence of financial performance on sustainable development, (6) analyze the role of financial performance in mediating the relationship between green accounting and sustainable development, and (7) analyze the role of financial performance in mediating the relationship between CSR and sustainable development. This study uses NRBV theory, stakeholder theory, and legitimacy theory. The population of this study was 103 companies over a three-year period. The sample in this study used a purposive sampling technique. The initial number of observations was 231. Data screening was then performed to detect outliers, resulting in 216 observations suitable for further processing.

The research results and data analysis using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) indicate that: (1) green accounting has a positive effect on sustainable development, (2) CSR has a positive effect on sustainable development, (3) green accounting has a positive effect on financial performance, (4) CSR has no effect on financial performance, (5) financial performance has no effect on sustainable development, (6) financial performance

does not mediate between green accounting and sustainable development, and (7) financial performance does not mediate between CSR and sustainable development.

This study has several relevant implications. Theoretically, it confirms that green industry companies in Indonesia have used environmental practices to gain legitimacy from the community, meeting stakeholder expectations and fulfilling environmental management goals. For investors, the results of this study can provide empirical evidence that companies implementing green accounting have good financial performance. For stakeholders, this indicates that companies that are transparent about their environmental impact tend to be better prepared to face future government regulations and avoid significant risks. For society and the environment, the results of this study reinforce the position of society and the environment as integral elements of business sustainability.

This study has several limitations, including a relatively low R-square value for financial performance, which means the model does not fully explain its determinants. Furthermore, the data is too skewed, resulting in a negative predictive Q^2 value, resulting in weak predictive relevance and a suboptimal mediating role for financial performance. Furthermore, CSR measurement uses the 2021 GRI guidelines with subjective dummy variables, potentially impacting the accuracy of the results. The sample size, which encompasses various industrial sectors with different characteristics, also makes the results less representative of sector-specific conditions. Furthermore, this study does not use a time lag (t-1) approach because all variables are analyzed within the same period.

Keywords: Green Accounting, CSR, Sustainable Development, Financial Performance